

PROPOSAL KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGARAN 114

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lokasi: Desa Wateskroyo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur

Dosen Pembimbing Lapangan: Shofi'unnafi, M.M.



Disusun Oleh:

1	Risqi Galih Septiawan	21103070066	Syariah dan Hukum
2	Amila Mahda	21103050094	Syariah dan Hukum
3	Alya Nurhusnina	21108020095	Ekonomi dan Bisnis Islam
4	Ellina Nur Dinnasikha	21108010138	Ekonomi dan Bisnis Islam
5	Siti Nurlatifah	21102020072	Dakwah dan Komunikasi
6	Mayada Nisfi Fatmawati	21102040024	Dakwah dan Komunikasi
7	Zahra Elisna Fitriani	21108020127	Ekonomi dan Bisnis Islam
8	Nur Rohmah Adita Noviana	21104020008	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
9	Ananda Raditya	21103040215	Syariah dan Hukum
10	Alief Kurniawan	21108010123	Ekonomi dan Bisnis Islam

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 yang bertempat di Desa Wateskroyo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya kami dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala dusun, serta tokoh masyarakat Desa Wateskroyo. Dari observasi yang dilakukan selama beberapa hari ini, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan. Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan kami akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan Proposal ini menjadi lebih baik. Kami berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Desa Wateskroyo. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
DAFTAR TABEL	5
I. Pendahuluan.....	6
II. Gambaran Desa.....	7
A. Potensi Desa.....	7
B. Identifikasi Potensi Desa (<i>Asset Mapping</i>).....	7
III. Program Kerja.....	7
A. Bentuk-bentuk Program Kerja	7
B. Tujuan Program Kerja.....	7
C. Target yang akan dicapai	8
IV. Mekanisme Pelaksanaan	8
A. Pola Koordinasi.....	8
B. Pihak yang ikut serta.....	8
C. Program Kerja.....	9
D. Jadwal Kegiatan	14
E. Anggaran Biaya	15
F. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	16
V. Penutup	17
A. Peta Wilayah Desa	17

HALAMAN PENGESAHAN
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114, kelompok:

1. Kelompok : 328
2. Lokasi : Dusun Banjar dan Dusun Kroyo
3. Desa : Wateskroyo
4. Kecamatan : Besuki
5. Kabupaten : Tulungagung

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wateskroyo, 5 Juli 2024

Hormat Kami,

Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

Imam Sapingi

Shofi'unnafi, M.M.

NIP. 19920813 201903 1 006

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Kerja.....	10
Tabel 2 Jadwal Kegiatan.....	14

I. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal itu sejalan dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang terfokus pada pendidikan dan pengembangan masyarakat. Dalam hal ini UIN Sunan Kaljaga memiliki program setiap tahunnya menerjunkan mahasiswa ke lapangan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Pengabdian ini dikemas dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memantau dan mengarahkan mahasiswa di lokasi penerjunan. Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan beranggotakan 10 orang dari beberapa program studi kami melakukan observasi yang sudah ditentukan oleh lembaga , serta adanya pertimbangan dan arahan dari DPL kami berfokus pada pengembangan masyarakat di Desa Wateskroyo.

Desa Wateskroyo terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung memiliki luas 176,750 ha. Terdiri dari dua dusun yaitu Banjar dan Kroyo dengan letak geografis terbelah dua oleh parit raya. Di satu sisi aliran sungai sangat menguntungkan untuk kegiatan pertanian yang mana dalam satu tahun bisa panen tiga kali dengan sistem pengairan memakai tenaga pompa air skala besar dengan ketinggian permukaan air laut 91 meter. Pola pembangunan Desa Wateskroyo lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan yaitu palawija dengan pengairan tadah hujan dan irigasi tersier dengan adanya dana desa yang bergulir dari APBN masyarakat desa wateskroyo sangat diuntungkan dengan banyak tersentuhnya akses pembangunan infrastruktur dan saluran irigasi yang mana betul-betul menuju desa yang sejahtera. Oleh karena itu, proposal ini disusun dalam

rangka untuk memohon izin untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat demi mewujudkan desa yang unggul.

II. Gambaran Desa

A. Potensi Desa

Tempat KKN Kelompok 328 berada di Desa Wateskroyo yang terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten tulungagung dengan luas wilayah 176.750 ha. Desa Wateskroyo terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Banjar dan Dusun Kroyo dengan letak geografisnya terbagi atas dua parit raya. di satu sisi aliran sungai sangat menguntungkan untuk kegiatan pertanian yang mana dalam satu tahun bisa panen tiga kali. dengan sistem pengairan memakai tenaga pompa air skala besar. ketinggian permukaan air laut 91 meter. Pola pembangunan Desa Wateskroyo lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan yaitu palawija dengan pengairan sawah dan irigasi tetes. dan dengan adanya dana desa yang bergulir dari APBN masyarakat desa wateskroyo sangat diuntungkan dengan banyaknya tersentuhnya akses pembangunan infrastruktur dan saluran irigasi yang mana betul betul menuju desa yang sejahtera

B. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)

Wateskroyo memiliki sejumlah lembaga pengembangan pendidikan dan pemberdayaan keagamaan, seperti Masjid, Madrasah, Sekolah, dan lain sebagainya. Dengan adanya beberapa lembaga di Desa Wateskroyo, menjadikan hal tersebut sebagai potensi desa untuk dapat mengembangkan aspek keagamaan dan pendidikan. Selain hal tersebut akan menjadi potensi mahasiswa dalam mengembangkan potensi di Desa Wateskroyo.

III. Program Kerja

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

1. Mengadakan sosialisasi dengan masyarakat (unggulan)
2. Berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi kreatif (unggulan)
3. Berperan aktif dalam kegiatan islami (pendukung)
4. Berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat (pendukung)
5. Mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia (pendukung)
6. Mengadakan kegiatan bersama masyarakat setiap *weekend* (pendukung)

B. Tujuan Program Kerja

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Wateskroyo.
2. Meningkatkan rasa sosial yang tinggi akan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.
3. Pengembangan produktivitas dan kreativitas dalam aspek ekonomi kreatif.

4. Meningkatkan rasa nasionalisme dan rasa harmonis antar masyarakat.

C. Target yang akan dicapai

1. Masyarakat Desa Wateskroyo dapat mengembangkan aspek keislaman dalam segi spiritual maupun kesenian.
2. Masyarakat Desa Wateskroyo dapat mengerti potensi ekonomi yang dimiliki dan pemanfaatannya.
3. Masyarakat Desa Wateskroyo bisa menguatkan kembali jalinan keretakan dan kerukunan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan.

IV. Mekanisme Pelaksanaan

A. Pola Koordinasi

Kelompok KKN 328 telah melakukan permohonan izin melalui Kepala Dusun Banjar dan Kroyo serta Kepala Desa Wateskroyo bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan, atas izin tersebut kami melakukan kunjungan dan izin menetap selama pelaksanaan KKN guna berpartisipasi dalam pemberdayaan desa.

Setelah diberikan izin, kami telah menyusun program kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti kemaslahatan dan efektivitas masyarakat Watskroyo. Dengan meminta saran dan pendapat kepada DPL, pada pelaksanaannya kami akan didampingi oleh DPL dan Kepala Dusun guna memonitoring kelompok. Setiap harinya kami akan melakukan evaluasi untuk mendapatkan solusi terkait masalah yang dihadapi. Pihak-pihak yang terlibat:

1. Kepala Desa Wateskroyo
2. Kepala Dusun Banjar
3. Kepala Dusun Kroyo
4. Dosen Pembimbing Lapangan
5. Masyarakat Desa Wateskyoro, baik Dusun Banjar maupun Dusun Kroyo
6. Seluruh peserta KKN 328

B. Pihak yang ikut serta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Wateskroyo yang terletak di kecamatan Besuki ini melibatkan banyak pihak, mulai dari yang terstruktur hingga masyarakat sipil, dalam bahasa lain masyarakat pada umumnya. Karena KKN ini mempunyai beberapa visi yang hendak dituju, seperti perekonomian, pendidikan dan kehidupan sosial lainnya. Dalam ketiga visi tersebut kami ikut berpartisipasi aktif misalnya, pada bidang sosial di Desa Wateskroyo terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan seperti dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat dengan melibatkan beberapa lembaga-lembaga di Desa, dengan tujuan menambah

pengetahuan dan wawasan masyarakat, selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan kebersamaan dan keharmonisan masyarakat Wateskroyo itu sendiri.

C. Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

a. Sosialisasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi dan literasi para siswa-siswi mengenai *bullying* dimana program ini nantinya dapat mejadi tolak ukur atau pedoman dalam berteman yang dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar Desa Wateskoyo.

b. Pengembangan Ekonomi Kreatif (UMKM)

Program KKN berpartisipasi dalam pengembangan UMKM di Desa Wateskroyo yang bertujuan mengembangkan potensi dan kreatifitas UMKM dengan melakukan kunjungan dan membantu dalam pelatihan pembukuan di UMKM mie basah.

2. Program Kerja Pendukung

a. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Program KKN mengajar TPA adalah program yang terfokus pada bidang keagamaan. Program ini bertujuan untuk membantu para ustadz untuk mengajar Al-Qur'an di masjid.

b. Mengajar

Program KKN mengabdikan dan mengajar adalah program yang terfokus pada bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk membantu para guru untuk mengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, seperti SD, MI, dan Les di Desa Wateskroyo.

c. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Program KKN ini terfokus pada bidang sosial. Pada program ini kita terlibat bersama ibu-ibu yang bertujuan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Desa Wateskroyo.

d. Kegiatan Keagamaan lainnya

Program KKN ini meliputi beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Wateskroyo, seperti tahlilan, dzikir pihak dan kegiatan lainnya.

e. Polindes

Program KKN bersama Polides merupakan salah satu bentuk partisipasi atau peran masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan dan pelayanan kesehatan, tidak hanya menyediakan bantuan persalinan dan KB (Keluarga Berencana) saja. Pada program ini kami berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, misalnya:

1. Posbindu (Pos Binaan Terpadu) yang merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan di Desa Wateskroyo.
 2. Posyandu (Pos Layanan Terpadu) merupakan suatu program kesehatan yang ditujukan untuk memantau dan meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok balita (anak usia 0-5 tahun) dan ibu hamil di Desa Watesroyo.
 3. PosLansia merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut di Desa Wateskroyo.
- f. Jumat Bersih
Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi mahasiswa-mahasiswi dalam kegiatan bersih masjid guna meningkatkan kebersihan dan kenyamanan masyarakat dalam melangsungkan kegiatan keagamaan.
- g. Lomba Kemerdekaan
Program ini berfokus pada bidang sosial dimana pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wateskroyo dalam rangka memperingati dan merayakan hari kemerdekaan Indonesia, seperti mengadakan lomba, *expo*, dan pertunjukan yang akan dilaksanakan di lapangan Desa Wateskroyo.
- h. Weekend Sehat
Program ini merupakan program yang berfokus pada bidang sosial dengan mengadakan kegiatan berupa senam atau kegiatan lainnya guna mengisi waktu *weekend* masyarakat Desa Wateskroyo yang bertujuan untuk mempererat kerukunan dan kekompakan masyarakat.

Tabel 2. Program Kerja

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana	Besar Dana	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab
Proker Unggulan								
1	Sosialisasi	Meningkatkan edukasi siswa-siswi mengenai bahaya <i>bullying</i>	Siswa-siswi SD Wateskroyo, MI Plus Wateskyoro, dan SD Plus An-Nida	Kas	Rp.135.000	29 Juli, 2-3 Agustus 2024	Siswa dapat memahami mengenai dampak bahaya <i>bullying</i> , saling menghargai satu sama lain	Rizki Galih, Siti Nurlatifah

2	Pengembangan UMKM	1. Membantu dalam bidang administrasi serta 2. Meningkatkan digitalisasi UMKM	Pabrik Mie Basah di Dsn Banjar	Kas	Rp.500.000	20 Juli dan 11 Agustus 2024	1. Peningkatan pemahaman akan pentingnya pembukuan arus kas dan lain sebagainya. 2. Produk dapat diketahui atau dikenal masyarakat luas melalui program digitalisasi	Zahra Elisna, Alief Kurniawan
Proker Pendukung								
3	Mendampingi TPQ	Membantu para santri dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta materi-materi keagamaan lainnya	1. Santri PonPes Murottilil Qur'an (PPMQ) Ar-Rohmah 2. Santri Masjid Jami' Kauman 3. Santri Masjid Jami' Dsn. Banjar	Kas	Rp.125.000	Setiap hari	1. Santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan lafadz, 2. Peningkatan pengetahuan santri tentang nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari	Mayada Nisfi, Alya Nurhusnina
4	Mengajar SD/MI	Memberikan pendampingan guna meningkatkan motivasi belajar kepada siswa-siswi untuk pengalaman belajar yang bervariasi	Siswa-siswi SD Wateskroyo, MI Plus Wateskyoro, dan SD Plus An-Nida	Kas	Rp.125.000	Setiap hari Senin, Jumat, dan Sabtu	Siswa lebih aktif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Nur Rohmah Adita, Ananda Raditya
5	Berpartisipasi dalam Kegiatan PKK	Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat serta meningkatkan minat dan antusiasme masyarakat Desa Wateskroyo melalui kegiatan yang interaktif	Ibu-ibu Desa Wateskroyo	Kas	Rp.500.000	Setiap tanggal 15	Ibu-ibu dapat mengembangkan keterampilan anggota PKK dalam berbagai bidang	Amila Mahda, Mayada Nisfi

6	Kegiatan Keagamaan Lainnya	Memperingati bulan muharram dengan melakukan amalan yang dianjurkan agama Islam, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan memperbanyak amal baik, menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat Desa Wateskroyo	Masyarakat Dsn. Kroyo	-	-	Setiap malam Jumat dan malam Minggu	Banyaknya masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan	Alief Kurniawan, Alya Nurhusnina
7	Jumat Bersih	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan mesjid serta kenyamanan dan kekhusu'an dalam beribadah	Jama'ah Masjid Jami' Kauman	-	-	Setiap hari Jumat	Keterlibatan jamaah baik usia tua, muda, maupun anak-anak dalam meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan masjid	Rizki Galih, Ellina Nur Dinnasikha
8	Posbindu	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan 2. Dapat membantu program evaluasi dan perencanaan program kesehatan guna tercapainya program sesuai dengan sasarannya	Masyarakat Usia Produktif Desa Wateskroyo	-	-	Setiap bulan (minggu ke-3)	Masyarakat usia produktif dapat berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan termasuk cek tensi darah dan gula darah.	Amila Mahda, Ananda Raditya

9	Posyandu	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia di Posyandu, meningkatkan edukasi para ibu akan pentingnya menjaga kesehatan baik ibu maupun anak, seperti kecukupan gizi, imunisasi dan lain sebagainya	Ibu dan Balita Desa Wateskroyo	-	-	Setiap bulan (minggu ke-1)	1. Penurunan angka gizi buruk dan <i>stunting</i> pada anak balita 2. Ibu dan balita dapat meningkatkan gizi sebagai bentuk evaluasi program sebelumnya.	Alief Kurniawan, Nur Rohmah Adita
10	PosLansia	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan khususnya untuk masyarakat lanjut usia, dapat membantu program evaluasi dan perencanaan program kesehatan guna tercapainya program sesuai dengan sasarannya	Masyarakat Usia Lanjut Desa Wateskroyo	-	-	Setiap bulan (minggu ke-3)	Masyarakat usia lanjut dapat mengetahui akan kesehatan serta dapat menerapkan pola hidup sehat.	Ananda Raditya, Alief Kurniawan

11	Lomba Kemerdekaan	Memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia, meningkatkan jiwa nasionalisme warga Desa Wateskroyo, serta, meningkatkan kerukunan dan kekompakan warga Desa Wateskroyo	Masyarakat Desa Wateskroyo	Kas	Rp.2.000.000	9- 15 Agustus 2024	1. Masyarakat dapat meningkatkan kolaborasi antar peserta, panitia, dan mitra terkait dalam penyelenggaraan lomba. 2. Program dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat minimal 40%.	ALL
12	Weekend Sehat	Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh dengan bergerak serta dapatempererat rasa kekeluargaan warga Desa Wateskroyo	Masyarakat Desa Wateskroyo	-	-	Setiap hari minggu	Banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan <i>weekend</i> sehat.	Ellina Nur Dinnasikha, Siti Nurlatifah

D. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Estimasi Hari/Tanggal	Target Terlaksana
Membantu mengajar TPA dan Madin	Setiap hari	22 Juli-23 Agustus	Minimal 3x dalam seminggu
Rutinan malam jumat	Setiap malam jumat	11 Juli -22 Agustus	6x
Tahlilan ibu-ibu	Setiap malam minggu	20 Juli – 17 Agustus	5x
Dzikir Phidak	Selama Bulan Muharram	10 Juli- 19 Agustus	Minimal 15x
Pengembangan Ekonomi Kreatif (UMKM)	Seminggu sekali	20 Juli – 22 Agustus	3x
Sosialisasi	Sekali		1x
Mengajar Sekolah	Setiap hari	22 Juli – 22 Agustus	Minimal 3x dalam seminggu
Bimbingan Belajar	Setiap sore hari	22 Juli – 22 Agustus	Minimal 3x dalam seminggu
Membantu melatih siswa/i lomba tingkat	Selama persiapan lomba	22 Juli – 15 Agustus	Minimal 3x dalam seminggu

SD/MI Kec. Wateskroyo			
Kegiatan PKK	Setiap tanggal 15	15 Juli dan 15 Agustus	2x
Posyandu	Setiap awal bulan	1-3 Agustus	3x
Posbindu	Setiap bulan sekali	15 Juli dan 15 Agustus	2x
Posyandu Lansia	Setiap bulan sekali	17 Juli dan 17 Agustus	2x
Jumat Bersih	Setiap hari Jumat	19 Juli-23 Agustus	4x
Perayaan malam Kemerdekaan	Sekali dalam setahun	16 Agustus	1x
Lomba dalam rangka hari Kemerdekaan	Sekali dalam setahun	12-15 Agustus	4x
Senam sore	Setiap hari minggu	21 Juli - 18 Agustus	5x
Evaluasi Kegiatan	Setiap hari	10 Juli -22 Agustus	Minimal seminggu 3x

E. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

No.	Sumber Pemasukan	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Uang KAS Anggota	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
2.	Uang Danusan	Rp 275.000	Rp 275.000
3.	Uang Donasi	Rp 50.000	Rp 50.000
Total			Rp 1.325.000

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Rancangan Anggaran Biaya Program Sosialisasi

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Banner	1	Rp 35.000	Rp 35.000
2.	Snack	10	Rp 10.000	Rp 100.000
Total				Rp 135.000

Rancangan Anggaran Biaya Program UMKM

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	UMKM	-	-	Rp 500.000
Total				

Rancangan Anggaran Biaya Program TPA

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
-----	-----------------	-----------	-------------------	------------

1.	Snack	5	Rp 25.000	Rp 125.000
Total				Rp 125.000

Rancangan Anggaran Biaya Program Mengajar (SD,MI)

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Snack	5	Rp 25.000	Rp 125.000
Total				Rp 125.000

Rancangan Anggaran Biaya Program PKK

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Hadiah	-	-	Rp 500.000
Total				Rp 500.000

Rancangan Anggaran Biaya Program Kemerdekaan

No.	Jenis Kebutuhan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Hadiah	-	-	Rp 2.000.000
Total				Rp 2.000.000

Total keseluruhan	Rp	3.385.000
Total Pemasukan	Rp	4.000.000
Sisa Kas	Rp	615.000

F. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

1. Metode Evaluasi

Evaluasi sangat diperlukan untuk menunjang kinerja pada tahap selanjutnya maupun sebagai bahan pembelajaran. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode musyawarah oleh semua anggota kelompok KKN Desa Wateskroyo dimana setiap selesainya sebuah program kerja akan dilakukan kumpul bersama untuk saling menyampaikan pendapatnya perihal hambatan apa saja yang dialami selama kegiatan program berlangsung sehingga akan ditemukan titik kesalahan yang harus diperbaiki dalam semua program kerja yang ada, setelah kesalahan maupun hambatan ini dapat ditemukan baru akan diberikan solusi ataupun masukan sebagai cara perbaikan untuk kedepannya. Selain itu dengan adanya tahap evaluasi ini dari beberapa program kerja yang ada diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap semua anggota

kelompok untuk dijadikan sebuah pengalaman pembelajaran selama pengabdian KKN dilaksanakan.

2. Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Penilaian keberhasilan kegiatan setiap program kerja diharapkan bisa terlaksana sesuai rancangan yang ada selama waktu KKN, namun berbeda lagi ketika berada di lapangan rancangan kegiatan tidak akan bisa berjalan lancar. Sehingga perlu sebuah penilaian keberhasilan dalam semua pelaksanaan seluruh rancangan kegiatan KKN, dalam hal ini dilakukan sebuah penilaian berdasarkan penilaian tanda huruf dari adanya keseluruhan program kerja yang dilakukan, yaitu :

A= Sangat Baik

B = Cukup Baik

C= Kurang Baik

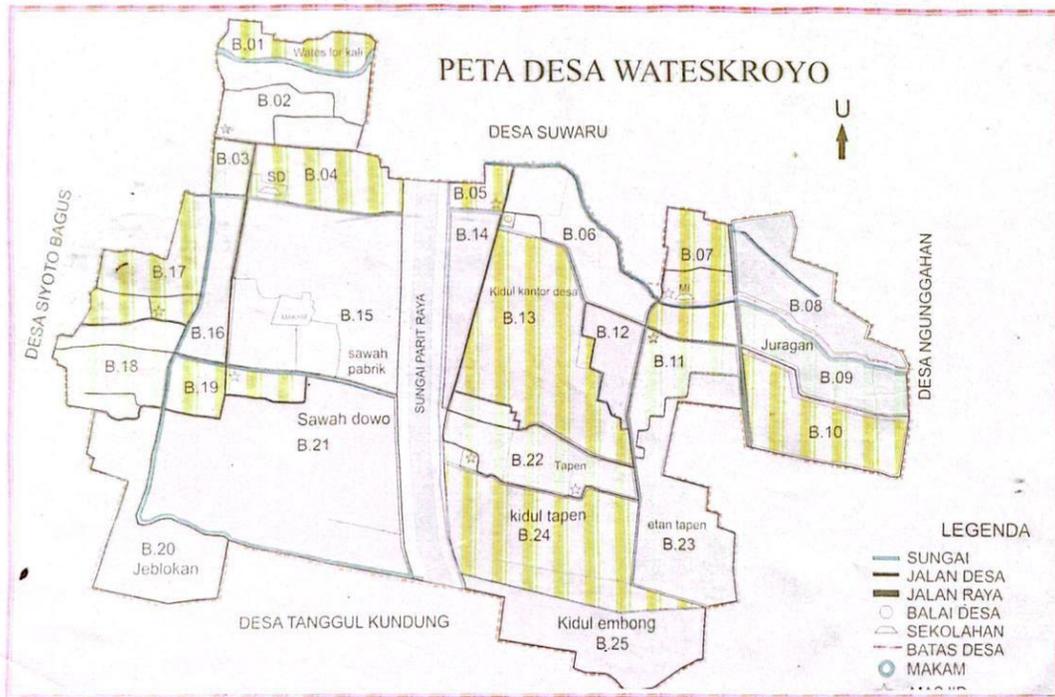
Berdasarkan penilaian diatas, dapat kita berikan penilaian berdasarkan keterangan diatas untuk mengapresiasi dan memberikan evaluasi dalam keseluruhan program kerja.

V. Penutup

A. Peta Wilayah Desa

Desa Wateskroyo terletak di Kecamatan Besuki dengan luas wilayah 176.750 ha dengan ketinggian permukaan air laut 91 meter, Wateskroyo terdiri dari dua dusun, yakni Dusun Banjar dan Dusun Kroyo dengan total 6 (enam) RW dan 18 (delapan belas) RT. Secara administratif wilayah Desa Wateskroyo berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Desa Suwaru
- b. Batas Timur : Desa Ngunggungahan
- c. Batas Selatan : Desa Tanggulkundung
- d. Batas Barat : Desa Siyotobagus



Demikianlah rancangan program kerja ini kami buat, kami menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Namun, kami berharap proposal ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program KKN di desa Wateskroyo Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Sehingga dengan adanya proposal ini pelaksanaan KKN menjadi lebih terstruktur dan terarah. Semoga pelaksanaan kegiatan KKN 114 di desa Wateskroyo Kec. Besuki, Kab. Tulungagung mendapat ridho dari Allah SWT, terlaksana dengan baik, dan mampu memberikan kontribusi positif khususnya bagi masyarakat Wateskroyo.